

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Perizinan Tempat Hiburan di Kabupaten Tulungagung Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Tulungagung No. 16 Tahun 2017 Tentang Standar Operasional Prosedur Pelayanan Perijinan Pada Badan Pelayanan Perijinan Dan Penanaman Modal Dalam Mengawasi Penyimpangan Perizinan Tempat Hiburan”, ini ditulis oleh Toha Ma’sum dibimbing oleh Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M.Ag

Kata Kunci: Perizinan Tempat Hiburan, Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Tulungagung No. 16 Tahun 2017

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh banyak jenis pelanggaran izin usaha yang terjadi di lapangan. Beberapa pengusaha bahkan tidak memiliki surat izin Tanda Daftar Usaha Pariwisata. Seperti oleh salah satu usaha hiburan di Tulungagung yang ditemukan oleh Tim Pembinaan Usaha Industri Pariwisata (TPUIP) dalam sosialisasi Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Tulungagung No. 16 Tahun 2017 tentang Standar Operasional Prosedur Pelayanan Perijinan pada Badan Pelayanan Perijinan dan Penanaman Modal. Temuan ini hanyalah seperti puncak gunung es di tengah lautan, karena masih banyak tempat tempat hiburan lainnya di Kota Tulungagung yang ditengarai tidak memiliki izin usaha. Hal ini tentu saja merugikan pemerintah dan masyarakat Kota Tulungagung karena usaha tempat hiburan yang tidak memiliki izin, atau yang izinnya sudah kadaluarsa, tentu saja berpotensi sangat besar bahwa penyelenggaraannya tidak sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Seperti kualitas layanan yang tidak terjamin, tata bangunan yang dapat membahayakan pengunjung, bahkan dapat memiliki efek sosial yang negatif kepada masyarakat yang tinggal di sekitar tempat tempat hiburan tersebut.

Rumusan masalahnya adalah 1) Bagaimana perizinan tempat hiburan berdasarkan Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Tulungagung No. 16 Tahun 2017 Tentang Standar Operasional Prosedur Pelayanan Perijinan Pada Badan Pelayanan Perijinan Dan Penanaman Modal Dalam Mengawasi Penyimpangan Perizinan Tempat Hiburan di Tulungagung ? 2) Bagaimana perizinan tempat hiburan berdasarkan hukum Islam?

Pendekatan penelitiannya adalah penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan datanya adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitiannya adalah 1) perizinan tempat hiburan berdasarkan Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Tulungagung No. 16 Tahun 2017 di Tulungagung dilalui dengan beberapa tahapan yaitu a) mempersiapkan lokasi dan konsep utama yang akan dipilih oleh pengusaha café, sehingga mempunyai karakteristik sendiri, mengingat kafe di Tulungagung sangat banyak jumlahnya, b) menyiapkan hal-hal mengenai penanaman modal, sponsorship, aset tetap dan tenaga kerja, c) mengurus perizinan tempat hiburan di Tulungagung dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur pelayanan perijinan memang tidaklah serumit yang peneliti bayangkan sebelumnya, namun prosedur-prosedur yang harus dijalani sampai dengan seorang pengusaha itu memperoleh surat izin usaha, memerlukan waktu yang relatif cukup lama (2 minggu), hal ini karena ketatnya pengawasan yang dilakukan oleh Pemkab sendiri untuk menderegulasi

perkembangan tempat-tempat usaha yang semakin banyak berdiri di wilayah Tulungagung yaitu memenuhi persyaratan yang telah ditentukan persyaratan yaitu persyaratan mulai dari mengisi formulir, fotokopi KTP, fotokopi NPWP, jenis kegiatan usaha berupa proposal pemanfaatan lahan, letak dan luas lahan, peta lokasi dan pernyataan persetujuan tetangga. 2) Perizinan tempat hiburan berdasarkan hukum Islam, berdasar sistem hukum Islam pengurusan perizinan sudah berdasarkan hukum Islam yaitu pada dasarnya diperintahkan untuk taat kepada Allah dan Rasul-Nya, yaitu ketaatan terhadap pemimpin. Para pengusaha tempat hiburan untuk membuka usaha harus mendapatkan izin dari Dinas dengan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan persyaratan. Hal ini dilakukan oleh pelaku usaha karena untuk mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan mengamalkan ajaran Islam yang mana harus mentaati perintah pemimpin.

## ABSTRACT

A thesis entitled "Permission of Entertainment Venue in Tulungagung Based on Regional Regulation Number 16 of 2017 concerning Standard Operating Procedures for Licensing Services at the Licensing and Investment Institution in Supervising Entertainment venues' Permit Deviations", was written by Toha Ma'sum guided by Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M.Ag

Keywords: Permission of Entertainment Venues, Regional Regulations Number 16 of 2017.

The backround of this research is there were many types of business permit violations that occur in the field. Some entrepreneurs do not even have a permit for Tourism Business Registration. As by one of the entertainment businesses in Tulungagung which was discovered by the Tourism Industry Business Development Team in the dissemination of Regional Regulation Number 16 of 2017 concerning Standard Operating Procedures for Licensing Services at the Licensing and Investment Institution. This finding is just like the tip of an iceberg in the middle of the ocean, because there are still many other entertainment places in Tulungagung which are suspected of not having business licenses. This is harms the government and the Tulungagung people because the business of entertainment places that do not have permits, or whose permits have expired, have a big potential that the implementation is in-appropriate with the regulations. Like the quality of services that are not guaranteed, building arrangements that can endanger visitors, can even have negative social effects on the people who live around.

The focus of this research: 1) How is the permisson of entertainment places based on Regional Regulation Number 16 of 2017 concerning Standard Operating Procedures for Licensing Services at the Licensing and Investment Services Institution in Supervising Licensing Permit for Entertainment Venue in Tulungagung? 2) How is the permisson of entertainment venues based on Islamic law?

This research used a qualitative approach, with descriptive research types. Data collection techniques are observation, interview and documentation. The analysis technique used is data reduction, data presentation, and verification or conclusion.

The research results are 1) licensing of entertainment venues based on Regional Regulation Number 16 of 2017 in Tulungagung was through several stages, that are: a) preparing the location and main concepts to be chosen by café entrepreneurs, so that it has its own characteristics, considering that the cafes in Tulungagung are numerous, b ) preparing investment, sponsorship, fixed assets and labor, c) arranging permits for entertainment venues in Tulungagung according to the standard operating procedure of licensing service which was not as complex as the researchers imagined before, but the procedures that must be done obtains a business license, requires a relatively long time (2 weeks), this is due to the strict supervision carried out by the government to deregulate the development of business places

that increasingly stand in the Tulungagung region that is fulfilling the predetermined requirements. The requirements are starting from filling out forms, ID cards copy, tax ID number (NPWP) copy, types of business activities in the form of proposals for land use, location and land area, location maps and neighbor approval statements. 2) Permission of entertainment venues based on Islamic law, based on the Islamic legal system, the management of licenses is based on Islamic law, which is basically ordered to obey Allah and His Messenger, namely obedience to leaders. Entrepreneurs of entertainment venues to open businesses must obtain permission from the Service by fulfilling the determined by the requirements. This is done by the entrepreneurs to comply the rules set by the government and the rules of Islam which must obey the orders of the leader.

## ملخص

البحث العلمي بعنوان "إذن مكان الترفيه في تولونج اجونج بناءً على اللوائح الإقليمية رقم ٢٨ لعام ٢٠١٥ بشأن إجراءات التشغيل القياسية لخدمات الترخيص في مؤسسة الترخيص والاستثمار في الإشراف على الانحرافات في أماكن الترفيه" ، كتبه طه معصوم ، المشرف: الدكتور محمد سيف الدين زهري الماجستير.

**الكلمات الرئيسية:** إذن أماكن الترفيه ، اللوائح الإقليمية رقم ٢٨ لعام ٢٠١٥.

خلفية هذا البحث وجود العديد من أنواع انتهاكات تصاريح العمل التي تحدث في هذا المجال. بعض رواد الأعمال لا يملكون تصريحًا لتسجيل أعمال السياحة. كما إحدى شركات الترفيه في تولونج اجونج التي اكتشفها مؤسسة تطوير أعمال صناعة السياحة في نشر اللائحة الإقليمية رقم ٢٨ لعام ٢٠١٥ بشأن إجراءات التشغيل القياسية لخدمات الترخيص في مؤسسة الترخيص والاستثمار. هذه النتيجة تشبه قمة جبل الجليد في وسط المحيط ، لأنه لم يزل هناك العديد من أماكن الترفيه الأخرى في تولونج اجونج التي يشتهر في عدم وجود تراخيص عمل لها. هذا يضر الحكومة ومواطني تولونج اجونج لأن أعمال أماكن الترفيه التي ليس لديها تصاريح ، أو التي انتهت صلاحية تصاريحها ، لديها إمكانية كبيرة بأن التنفيذ غير مناسب للوائح. مثل جودة الخدمات غير المضمونة ، يمكن أن يكون لترتيبات البناء التي يمكن أن تعرض الزوار للخطر آثار اجتماعية سلبية على الأشخاص الذين يعيشون حولها.

يركز هذا البحث على ما يلي: (١) كيف إذن الأماكن الترفيهية بناءً على اللائحة الإقليمية رقم ١٦ لعام ٢٠١٧ بشأن إجراءات التشغيل القياسية لخدمات الترخيص في مؤسسة خدمات الترخيص والاستثمار في الإشراف على تصريح الترخيص للأماكن الترفيه في تولونج اجونج؟ (٢) كيف إذن الأماكن الترفيهية وفقاً للشريعة الإسلامية؟

استخدم هذا البحث مقارنة نوعية ، مع أنواع البحوث الوصفية. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلة والوثائق. تقنية التحليل هي تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق أو الاستنتاج.

نتائج البحث هي (١) كان ترخيص أماكن الترفيه بناءً على اللائحة الإقليمية رقم ٢٨ لعام ٢٠١٥ في تولونج اجونج من خلال عدة مراحل ، وهي: (أ) إعداد الموقع والمفاهيم الرئيسية ليتم اختيارهم من قبل رواد المقاهي ، بحيث يكون له خصائصه الخاصة ، بالنظر إلى أن المقاهي في تولونج اجونج عديدة ، (ب) إعداد

الاستثمار ، والرعاية ، والأصول الثابتة والعمل ، ج) ترتيب تصاريح للأماكن الترفيهية في تولونج اجونج وفقا لإجراءات التشغيل القياسية لخدمة الترخيص التي لم تكن معقدة كما كان يتصور الباحث من قبل ولكن الإجراءات التي يجب القيام بها تحصل على ترخيص تجاري ، تتطلب وقتاً طويلاً (أسبوعان) ، ويرجع ذلك إلى الإشراف الصارم الذي تقوم به الحكومة لإلغاء تنظيم تطوير أماكن العمل التي تقف بشكل متزايد في منطقة تولونج اجونج والتي تفي بالمتطلبات المحددة سلفاً. تبدأ المتطلبات من ملء النماذج ، ونسخة من بطاقات الهوية ، ونسخة رقم الهوية الضريبية (NPWP) ، وأنشطة الأنشطة التجارية في شكل مقترحات لاستخدام الأراضي ، والموقع ، ومساحة الأرض ، وخرائط الموقع وبيانات موافقة الجيران. ٢) إذن أماكن الترفيه على أساس الشريعة الإسلامية ، استناداً إلى النظام القانوني الإسلامي ، تقوم إدارة التراخيص على الشريعة الإسلامية ، والتي أمرت أساساً بطاعة الله ورسوله ، وهي طاعة القادة. يجب على رواد أماكن الترفيه لفتح الأعمال الحصول على إذن من الخدمة عن طريق تلبية المتطلبات المحددة. يتم ذلك من قبل رواد الأعمال للامتثال للقواعد التي وضعتها الحكومة وقواعد الإسلام التي يجب أن تطيع أوامر الزعيم.